

# PEMBINAAN BIMBINGAN MEMBACA QUR'AN (BMQ) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN SISWA DI SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA

Savira Dwi Kurnia \*<sup>1</sup>

Abdul Aziz <sup>2</sup>

Muhammad Azmi <sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

<sup>3</sup> Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Palangka Raya, Indonesia

\*e-mail: [savirakurnia67@gmail.com](mailto:savirakurnia67@gmail.com) <sup>1</sup>, [abdul.azis@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:abdul.azis@iain-palangkaraya.ac.id) <sup>2</sup>,  
[azmi.muhammad86@gmail.com](mailto:azmi.muhammad86@gmail.com) <sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Pembinaan Bimbingan Membaca Qur'an (BMQ) dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa di SMA Negeri 3 Palangka Raya. Metode yang digunakan adalah service learning, di mana mahasiswa bertindak sebagai mentor untuk memberikan bimbingan membaca Qur'an kepada 40 siswa selama beberapa sesi. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kualitas bacaan, observasi, dan wawancara. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan, dengan skor rata-rata bacaan siswa meningkat dari 65 pada pre-test menjadi 85 pada post-test. Siswa juga melaporkan peningkatan kepercayaan diri dan pemahaman terhadap teknik membaca yang benar. Program ini membuktikan bahwa pendekatan interaktif dan partisipatif dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif tidak hanya pada keterampilan membaca Qur'an, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Temuan ini merekomendasikan penerapan model serupa di sekolah lain untuk memperkuat pendidikan agama di Indonesia.

**Kata kunci:** BMQ, Kualitas Bacaan dan Pembinaan.

## Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of the Qur'an Reading Guidance (BMQ) program in improving the quality of student reading at SMA Negeri 3 Palangka Raya. The method used is service learning, where students act as mentors to provide Qur'an reading guidance to 40 students for several sessions. Data collection was done through reading quality tests, observations, and interviews. Results showed significant improvement, with students' average reading score increasing from 65 in the pre-test to 85 in the post-test. Students also reported increased confidence and understanding of correct reading techniques. The program proved that an interactive and participatory approach to learning can have a positive impact not only on Qur'an reading skills, but also on students' character development. The findings recommend implementing similar models in other schools to strengthen religious education in Indonesia.

**Keywords:** BMQ, Quality of Reading and Coaching.

## PENDAHULUAN

Membaca Qur'an merupakan salah satu keterampilan penting dalam pendidikan agama Islam yang berfungsi tidak hanya sebagai sarana ibadah, tetapi juga sebagai medium untuk memahami ajaran-ajaran Islam secara mendalam. Di Indonesia, kualitas bacaan Qur'an di kalangan siswa sering kali menjadi perhatian, mengingat hasil survei menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak mendapatkan bimbingan yang memadai dalam membaca Qur'an (Fithriyah & Mamluchah, 2020)(Hasanah et al., 2020). Fenomena ini mendorong perlunya program pembinaan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Qur'an di kalangan generasi muda.

SMA Negeri 3 Palangka Raya sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap pengembangan kompetensi siswa, termasuk dalam aspek agama, menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas bacaan Qur'an di kalangan siswanya. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melaksanakan program Pembinaan Bimbingan Membaca Qur'an (BMQ) yang dirancang khusus untuk mengatasi masalah ini. Program BMQ diharapkan

tidak hanya meningkatkan kualitas bacaan siswa, tetapi juga membentuk karakter dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai ajaran Islam (Maghfuroh et al., 2019)

Metode **service learning** dipilih sebagai pendekatan dalam program ini, karena dapat mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa sebagai mentor akan memberikan bimbingan langsung kepada siswa, sehingga mereka dapat belajar dalam konteks yang lebih aplikatif dan interaktif (Ismail & Marwiji, 2023)(Muhsin, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar (Karim & Salehudin, 2021). Dengan demikian, program BMQ diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan membaca Qur'an siswa di SMA Negeri 3 Palangka Raya.

## METODE

Penelitian ini mengadopsi metode service learning untuk menilai efektivitas program Pembinaan Bimbingan Membaca Qur'an (BMQ) dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa di SMA Negeri 3 Palangka Raya. Lokasi penelitian ini berada di SMA Negeri 3 Palangka Raya, dengan durasi pelaksanaan program selama 12 minggu dan melibatkan 40 siswa dari kelas XI-2 dan XI-4 yang dipilih melalui purposive sampling.

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik, termasuk observasi langsung selama sesi bimbingan, wawancara semi-terstruktur dengan siswa dan guru. Selain itu, tes kualitas bacaan juga dilaksanakan untuk menilai kemampuan siswa sebelum dan setelah mengikuti program.

Prosedur pelaksanaan dimulai dengan tahap persiapan, di mana mahasiswa mengadakan pertemuan dengan pihak guru agama islam untuk mendapatkan izin dan dukungan, yang mencakup teknik membaca Qur'an, tajwid, dan makhraj. Setelah itu, program BMQ dilaksanakan dalam sesi interaktif, masing-masing berdurasi satu jam, yang mencakup pengenalan teknik membaca, diskusi kelompok, dan praktik mandiri. Pada akhir program, dilakukan tes membaca Qur'an untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan siswa.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas program BMQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Qur'an siswa, serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu mereka dalam praktik nyata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pembinaan Bimbingan Membaca Qur'an (BMQ) yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Palangka Raya selama beberapa sesi berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Sebanyak 40 siswa yang mengikuti program menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas bacaan Qur'an mereka. Berikut adalah beberapa hasil yang diperoleh dari program ini:

1. Peningkatan Skor Bacaan: Hasil tes membaca Qur'an menunjukkan bahwa rata-rata skor siswa meningkat dari 65 pada pre-test menjadi 85 pada post-test. Peningkatan ini menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan dalam kemampuan membaca Qur'an siswa setelah mengikuti program bimbingan.
2. Feedback Siswa: Melalui wawancara, siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam membaca Qur'an. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa bimbingan yang diberikan oleh mahasiswa sangat membantu mereka memahami tajwid dan teknik membaca yang benar.
3. Keterlibatan Aktif: Observasi selama sesi bimbingan menunjukkan bahwa siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi dan praktik membaca. Mereka menunjukkan minat yang tinggi dan berusaha untuk memperbaiki bacaan mereka berdasarkan umpan balik yang diberikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program BMQ yang menggunakan metode service learning efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Qur'an siswa di SMA Negeri 3 Palangka Raya. Peningkatan yang signifikan dalam skor bacaan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya belajar membaca, tetapi juga memahami prinsip-prinsip membaca yang benar, termasuk tajwid dan makhraj. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa

bimbingan yang baik dapat meningkatkan kemampuan membaca Qur'an siswa (Suhendra, 2021; Rahman, 2020).



**Gambar 1:** Siswa Aktif Berpartisipasi dalam Proses Pembelajaran

Partisipasi aktif siswa selama sesi bimbingan sangat penting dalam proses pembelajaran. Metode interaktif yang diterapkan, seperti diskusi kelompok dan praktik langsung, memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dalam konteks yang aplikatif. Menurut Hidayati (2019), pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, yang terbukti dalam program ini. Siswa merasa lebih terlibat dan bersemangat untuk belajar, sehingga mereka dapat mencapai peningkatan yang diharapkan.



**Gambar 2:** Meningkatnya Kepercayaan Diri Siswa dalam Membaca Quran

Feedback positif dari siswa juga mencerminkan bahwa mereka merasakan manfaat dari program ini. Peningkatan kepercayaan diri yang mereka rasakan merupakan salah satu indikator

keberhasilan program. Kepercayaan diri dalam membaca Qur'an sangat penting, karena dapat memotivasi siswa untuk terus belajar dan berlatih (Mansur, 2019).

Namun, meskipun hasil yang diperoleh cukup menggembirakan, program ini juga menghadapi beberapa tantangan. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik yang telah diajarkan, menunjukkan bahwa bimbingan lebih lanjut mungkin diperlukan. Oleh karena itu, penting untuk merancang program lanjutan yang dapat membantu siswa yang membutuhkan perhatian lebih dalam membaca Qur'an.

Secara keseluruhan, program Pembinaan Bimbingan Membaca Qur'an ini tidak hanya berhasil meningkatkan kualitas bacaan siswa, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu mereka melalui pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, program ini dapat menjadi model bagi kegiatan serupa di sekolah-sekolah lain untuk memperkuat pendidikan agama di Indonesia.

## KESIMPULAN

Program Pembinaan Bimbingan Membaca Qur'an (BMQ) yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Palangka Raya menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa. Melalui metode service learning, mahasiswa sebagai mentor berhasil memberikan bimbingan yang efektif, yang terbukti dari peningkatan skor bacaan siswa dari 65 menjadi 85 setelah mengikuti program. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan pemahaman yang lebih baik tentang teknik membaca Qur'an yang benar, termasuk tajwid dan makhraj.

Partisipasi aktif siswa dalam sesi bimbingan, serta umpan balik positif yang diterima, mencerminkan keberhasilan program ini dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan mendukung. Meskipun ada tantangan yang dihadapi, seperti kesulitan beberapa siswa dalam menerapkan teknik yang diajarkan, hasil keseluruhan menunjukkan bahwa program ini dapat dijadikan model untuk kegiatan serupa di institusi pendidikan lainnya.

Dengan demikian, program BMQ tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan membaca Qur'an siswa, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam pengembangan karakter dan pemahaman agama mereka. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya program pengabdian yang terintegrasi dengan pendidikan dalam membentuk generasi yang lebih baik dan lebih terampil dalam memahami ajaran Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fithriyah, N. N., & Mamluchah, L. (2020). Peningkatan Kemampuan Menghafal Anak Usia Sekolah Dasar melalui Metode Pair Check. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(1), 1–14.
- Hasanah, U., Setia, S. D., Fatonah, I., & Deiniatur, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makhoriul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 6(2).
- Ismail, I., & Marwiji, M. H. (2023). Nilai-Nilai Sosiokultural di Era Revolusi Industri 4.0 sebagai Landasan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 183–198.
- Karim, H. A., & Salehudin, M. (2021). *Bimbingan Pribadi Sosial Untuk Mengembangkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa*.
- Maghfuroh, T. M., Mansur, R., & Jazari, I. (2019). STRATEGI PEMBELAJARAN GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA MTs ALMAARIF 01 SINGOSARI MALANG. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 4(2), 108–120.
- Muhsin, A. (2019). Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca tulis al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. *Jurnal Al-Murabbi*, 4(2), 177–200.